

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SEEDS PADA MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN DUA BILANGAN DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA PESERTA
DIDIK KELAS 1 SD INPRES JONGAYA**



*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

YENI PARIS

NIM 10540 1108518

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR BAGAI PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
No. Terima	06-09-2022
No. Surat	-
Tgl. Kirim	1 EXP
No. Induk	Sumb. Alumni
No. Klasifikasi	P/0239/PKSP/22 CD
	YEN
	e

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2022**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Yeni Paris**, NIM **105401108518** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 544 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 22 Muharram 1444 H 20 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022.

22 Muharram 1444 H
Makassar,
20 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Nur A. Husniati, M.Pd. (.....)
 2. Kristawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Nasrah, S.Si., M.Pd. (.....)
 4. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan
Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Pada Peserta Didik Kelas
I SD Inpres Jongaya.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Yeni Paris**

NIM : 105401108518

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2022

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. A. Husniati, M.Pd.
NIDN. 0904058002

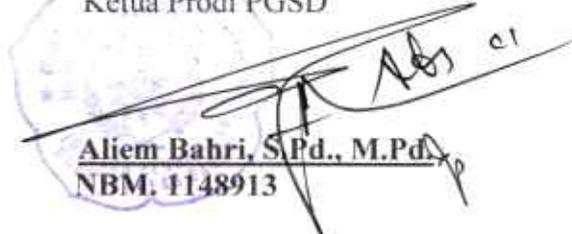

Kristawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906108602

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Paris

Nim : 105401108518

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Seeds Pada Materi
Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika
Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Jongaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Yeni Paris



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Paris

NIM : 105401108518

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Yeni Paris

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan mundur sebelum mencoba, beban berat itu hanya ada pada pikiran, Coba dulu nanti akan terbiasa."



ABSTRAK

Yeni Paris, 2022. Efektivitas Penggunaan Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Pada Peserta Didik Kelas I SD Inpres Jongaya. Skripsi Program Studi Pendidik Guru Sekolah Dasar dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mkasar. Pembimbing I Husniati Dan Pembimbing II Kristiawati.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas I SD Inpres Jongaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas I SD Inpres Jongaya. Jenis penelitian ini adalah Pre-eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I SD Inpres Jongaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik jenuh dengan menjadikan populasi sebagai sampel yaitu 20 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes, respon peserta didik dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan uji *Independent sample T-Test*. Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: sebelum diterapkan penggunaan media seeds pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika yaitu seluruh siswa kelas I yang berjumlah 20 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 39 dengan kategori sangat rendah. Dan setelah diterapkan penggunaan media seeds pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika yaitu seluruh siswa kelas I yang berjumlah 15 siswa tuntas dari 20 siswa dengan nilai rata-rata 73 dengan kategori Sedang. Dilihat dari hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Efektif diterapkan pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika Peserta Didik Kelas I SD Inpres Jongaya. Hasil respon peserta didik dalam pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan media seeds dikategorikan positif. Dan rata-rata aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan media seeds berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Media Seeds, Hasil Belajar, Matematika

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat kepada penulis. Dengan doa yang selalu dihaturkan dan harapan yang besar memohon ridho Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang agar penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **Efektivitas Penggunaan Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Jongaya**, sebagai salah satu tugas akhir untuk menempuh jenjang pendidikan. Hingga saat skripsi dapat selesai disusun dengan baik oleh penulis dan merasa ini merupakan suatu kenikmatan yang diberikan oleh-Nya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis hanya manusia biasa yang tentunya memiliki keterbatasan. Dengan segala kemampuan yang dimiliki penulis berusaha sesuai dengan upaya dan keinginan agar dapat merampungkan penyusunan skripsi ini serta mampu memberikan manfaat bagi kedepannya, baik dari pihak penulis maupun dari pihak pembaca. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Paris dan Agus selaku orang tua penulis yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, M.Pd, Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ernawati S.Pd., M.Pd., Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. A. Husniati, M.Pd dan Kristiawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen-dosen FKIP terkhusus dosen PGSD yang telah memberikan ilmunya dan mendidik selama ini. Semoga dapat menjadi bekal yang bermanfaat dikemudian hari.
8. Farida S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Inpres Jongaya Kota Makassar yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian. Serta Syaripa Juhadaeni, S.Pd sebagai wali kelas I SD Inpres Jongaya yang telah memberikan arahan selama penelitian.
9. Keluarga, saudara dan teman-teman yang berbaik hati telah banyak membantu ketika penulis dalam keadaan susah membutuhkan pertolongan.

Terakhir, penulis menantikan dan memohon agar diberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini karena akan sangat membantu bagi penulis dan juga pembaca nantinya. Demikianlah, penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, Juli 2022

Yeni Paris

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
SURAT PERJANJIAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Desain penelitian.....	27
F. Defenisi Operasional Variabel.....	28
G. Prosedur Penelitian.....	28
H. Instrumen Penelitian.....	29
I. Teknik Pengumpulan Data.....	30
J. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	47
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56
RIWAYAT HIDUP.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hlm
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	26
Table 3.2	Sampel Penelitian	27
Tebel 3.3	Kriteria hasil belajar	32
Tabel 3.4	Kriteria Aktivitas Peserta Didik	33
Tabel 4.1	Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest	37
Tabel 4.2	Hasil Belajar matematika Siswa Pretest	38
Tabel 4.3	Hasil Belajar matematika Siswa Posttest	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas	42
Tabel 4.6	Hasil Uji T	42
Tabel 4.7	Deskripsi Hasil Respon Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Seeds pada materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan	43
Tabel 4.8	Deskripsi Aktivitas peserta didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan	44
Tabel 4.9	Deskripsi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hlm
Gambar 2.1	Media Seeds	15
Gambar 2.2	Media Seeds	16
Gambar 2.3	Model media <i>seeds</i> (biji-bijian) untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan bilangan dua angka.	18
Gambar 2.4	Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1	Diagram Batang Hasil Belajar Pretest	38
Gambar 4.2	Diagram Batang Hasil Belajar Posttest	40



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan memerlukan adanya perubahan berkelanjutan dalam merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan di masa yang akan datang. Perubahan tersebut yaitu perubahan yang bersifat evolusi, antisipatif, dan terus menerus sejalan dengan perubahan dan tantangan yang di hadapi dari waktu ke waktu dan tetap berpijak pada dasar pendidikan nasional. Untuk melaksanakan perubahan hal yang paling utama yang harus dilakukan adalah peningkatan wawasan bagi para perencana dan pelaksanaan pendidikan dasar.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Matematika. Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima sehingga antara konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, matematika merupakan ilmu

universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, teori peluang, dan diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan di perlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Dalam kurikulum 2013 tujuan pembelajaran matematika adalah seperti meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, memperoleh hasil belajar yang tinggi, melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, dan mengembangkan karakter siswa. Tujuan pembelajaran matematika tingkat SD/MI adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang. Dengan demikian, perlu adanya media pembelajaran yang membantu dalam proses pembelajaran matematika. Walaupun pelajaran matematika seringkali dianggap pelajaran yang kurang digemari namun penggunaan media dalam proses pembelajaran juga sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah siswa untuk mempelajarinya yang lebih mendalam. Salah satu media yang akan digunakan dalam rencana penelitian ini adalah penggunaan media *seeds*.

Pentingnya media menurut para ahli, (Menurut Febrita dan Ulfah, 2019: 182-187) membantu proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan pembelajaran akan mencapai hasil yang optimal. dapat membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian dan memotivasi untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut (Syahrudin, 2016:1-3) media pembelajaran dipergunakan untuk membantu guru

agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga dapat membantu mempertinggi minat dan hasil belajar. Iwan Fahaluddin, 2014 (Talizaro, 2018:106) menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para peserta didik agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada, maka peserta didik dapat mengerti apa yang dipelajarinya. Kegunaan media seeds (Biji-bijian) digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai macam biji-bijian yang akan disiapkan oleh guru dalam proses dengan sengaja sebagai tujuan untuk mengkonkret pembelajaran konsep hilangan pada anak, media seeds (biji-bijian) sebagai sumber belajar adalah biji kuaci, biji jagung, biji kacang hijau, biji kacang tanah dll. Dimana media tersebut akan digunakan dalam proses pembelajaran matematika pada konsep penjumlahan dua bilangan.

Adapun menurut (Sidik Bagas, 2018) mengemukakan pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain: Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik, Menghindari kesalahan pemahaman terhadap suatu objek dan konsep serta menghubungkan yang nyata dengan tidak nyata. Adapun menurut (Supriyono, 2018) pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar khususnya di kelas rendah, karna siswa kelas rendah belum mampu berpikir abstrak sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang lebih nyata atau konkret.

Manfaat media pembelajaran menurut kumpulan para ahli. Sudjana & Rivai (dalam Arsyad, 2014: 28) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari

pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan. Sudjana & Rivai (dalam Nurseto, 2011) mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa yaitu: metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal, makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka, siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan. Dengan begitu penggunaan media pembelajaran akan menunjang proses belajar mengajar agar siswa memahami dan mengingat materi yang di sampaikan oleh guru secara cepat dan mudah. Menurut (Wahid, 2018: 5) manfaat media dapat memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Menurut (Wati, 2016: 14). Lebih menarik, materi jelas, tidak mudah bosan, dan siswa lebih aktif. Menurut (Sudjana dan Rivai, 2010:2). Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah untuk dipahami, metode mengajar akan lebih bervariasi dan tidak semua mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik sehingga tidak merasa bosan dan adapun menurut (Putu, 2017:6-7) manfaat media diantaranya: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan wali kelas 1 pada hari Kamis 16 Desember 2021. Nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2020 di SD Inpres Jongaya Kota Makassar, bahwa data nilai ulangan semester ganjil kelas 1 pada pelajaran matematika diperoleh fakta bahwa dari 20 peserta didik hanya 8 orang peserta didik yang hasil belajarnya mencapai KKM dan 12 orang peserta didik yang belum memenuhi KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa minimnya hasil belajar peserta didik yang berada di bawah kriteria belajar minimum (KKM). Menurut guru kelas 1 SD Inpres Jongaya, mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang ada di kelas maupun di lingkungan sekolah dan kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, bahwa pembelajaran media *seeds* penting untuk diteliti sehingga peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian pembelajaran dengan menggunakan media *seeds* dalam pembelajaran agar hasil pembelajaran matematika meningkat dan efektif. Sehingga peneliti melakukan (kolaborasi) yang dilakukan dengan peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya dengan judul: **“Efektivitas penggunaan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan media *seeds* efektif diterapkan pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya?”.

Di tinjau dari indikator keefektifan maka dapat di lihat dari hal sebagai berikut:

1. Ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik setelah menggunakan media seeds dalam pembelajaran matematika di kelas 1 SD Inpres Jongaya?
2. Respon peserta didik dengan menggunakan Media pembelajaran Seeds dalam pelajaran matematika di kelas 1 SD Inpres Jongaya?
3. Aktivitas belajar peserta didik selama pelajaran matematika setelah menggunakan Media Seeds di kelas 1 SD Inpres Jongaya?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keefektifan hasil belajar siswa dalam operasi penjumlahan pada bilangan dua angka dengan menggunakan media *seeds* di kelas 1 SD Inpres Jongaya.

1. Ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan media *seeds*.
2. Respon peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *seeds*.
3. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *seeds*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya bidang studi Pendidikan

Guru Sekolah Dasar guna mengetahui bagaimana penggunaan media *seeds* dalam pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan.

2. Secara praktis

a. Bagi peserta didik

Menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep matematika, serta menambahkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika melalui penggunaan media *seeds*.

b. Bagi pendidik

Agar dapat lebih mengetahui secara tepat dan bertambah wawasan dalam penyelenggaraan proses belajar dengan menggunakan penggunaan media yang tepat untuk mata pelajaran khususnya matematika.

c. Bagi peneliti

Untuk menjadikan acuan penelitian mengenai hal yang berhubungan dengan penggunaan media *seeds* dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

Dalam memaknai efektivitas setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Hal tersebut diakui oleh Chung dan Maginson (Mulyasa, 2017: 82) : "Efektifitas *means different to different people*". Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat memabawa hasil. Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujuh.

Thomas (Mulyasa, 2017: 83) melihat efektivitas pendidikan dalam kaitanya dengan produktivitas, berdasarkan tiga dimensi berikut ini.

- a. *The administrator production function*; fungsi ini meninjau produktivitas sekolah dari segi keluaran administrasi, yaitu seberapa besar dan baik layanan yang dapat diberikan dalam suatu proses pendidikan, baik oleh guru, kepala sekolah, maupun pihak lain yang berkepentingan.
- b. *The psychologist's production*; fungsi ini melihat produktivitas dari segi keluaran, perubahan prilaku yang terjadi pada pesertra didik, dengan melihat nilai-nilai yang diperoleh peserta didik sebagai suatu gambaran dari prestasi akademik yang telah dicapainya dalam periode belajar tertentu di sekolah.

- c. *The economic's production function*; fungsi ini melihat produktivitas sekolah ditinjau dari segi keluaran ekonomis yang berkaitan dengan pembiayaan layanan pendidikan di sekolah.

Adapun menurut (Hamzah dan Nurdin, 2011: 173) indikator keefektifan pembelajaran matematika ditinjau dari tiga aspek:

a) Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan belajar individual.

1. Peserta didik memenuhi KKM yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan
2. Ketuntasan klasikal belajar siswa. pembelajaran dikatakan tuntas apabila 75% peserta didik atau yang telah mencapai skor ≥ 70

b) Aktivitas peserta didik

Aktivitas belajar matematika adalah proses komunikasi antara peserta didik dengan guru dalam lingkungan kelas sebagai hasil interaksi murid dan guru atau murid dengan murid sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang dapat diamati. Aktivitas murid merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan murid lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kriteria keberhasilan aktivitas murid dalam

perhatian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 60% murid terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental.

c) Respon peserta didik

Respon peserta didik adalah tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan matematika yang telah dilakukan. Pendekatan pembelajaran yang baik dapat memberi respon yang positif bagi peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari dua pendapat para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesehatan dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan murid untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

2. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Belajar didefinisikan oleh para ahli dengan berbagai sudut pandang yang berbeda-beda, walaupun pada dasarnya perbedaan tersebut tidak terlalu jauh dan memungkinkan untuk disatukan. Untuk jelasnya, akan dikemukakan definisi para ahli tentang belajar.

Menurut Kurniawan (2014: 4) belajar pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari fungsi ranah psikomotorik. Fungsi psikomotor dalam hal ini mendengar, melihat mengucapkan. Apapun menifestasi belajar yang dilakukan siswa, hampir dapat dipastikan selalu melibatkan fungsi ranah akal nya yang intensitas penggunaanya tentu berbeda dengan peristiwa belajar lainnya.

Sedangkan menurut Pangewa (2010: 22-23) belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Yang dimaksud dengan pengalaman adalah segala kejadian yang sengaja maupun tidak sengaja kita alami, sedangkan latihan merupakan kejadian yang dengan sengaja dilakukan secara berulang ulang. Dari pengertian belajar ini, ternyata ada beberapa hal yang penting harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah ketingkah laku yang lebih baik, (misalnya: seorang mahasiswa yang pada setiap ujian tulisan selalu "nyontek" akhirnya menjadi tidak nyontek lagi karena kegagalan-kegagalan yang dialaminya).
- 2) Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi yang melalui pengalaman atau latihan. Oleh karena itu, segala perubahan yang disebabkan oleh proses pertumbuhan, kematangan, penyakit ataupun kerusakan fisik tidak dapat dianggap sebagai hasil belajar.

- 3) Agar dapat dianggap sebagai belajar, maka perubahan yang terjadi dalam tingkah laku itu akhirnya harus menjadi sesuatu yang relatif menetap.
- 4) Belajar adalah suatu proses, artinya berlangsung dalam suatu kurun waktu yang cukup lama.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar itu sebagai proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen.

b. Pembelajaran

Secara bahasa pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* (Inggris). Kata pembelajaran itu sendiri memiliki variasi pemaknaan. Meskipun demikian, dari variasi pemaknaan kata pembelajaran kebanyakan menunjuk pada upaya untuk membelajarkan siswa. Saylor (Kurniawan, 2014: 26) menyatakan bahwa dalam pembelajaran itu adanya dua hal yaitu adanya aktivitas individu siswa dan adanya lingkungan yang dikondisikan secara khusus untuk mengarahkan aktivitas siswa.

3. Belajar Matematika

Belajar matematika pada hakekatnya adalah melakukan kegiatan mental Hudoyo (Aisyah, 2007: 5) Dalam belajar matematika seseorang dituntut mempersiapkan mentalnya dalam proses penerimaan pengetahuan baru yang disertai tindakan-tindakan konkret melalui penyelesaian masalah matematika.

Dalam mengajar matematika guru dapat memotivasi siswanya untuk mencapai pemahaman dalam belajar melalui pendekatan belajar yang tepat.

4. Pembelajaran Matematika di SD

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peran penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga di dalam literatur dijumpai sejumlah pengertian matematika yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Hudojo (Hasratuddin, 2014: 30) menyatakan bahwa matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalaranya dedukti, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi.

Matematika tidak hanya berhubungan dengan bilangan-bilangan serta operasi-operasinya, melainkan matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur menurut urutan yang logis. Jadi matematika berkenaan dengan konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep matematika tersusun secara hierarkis, struktur, logis, dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik yang berhubungan dengan ide proses dan penalaran dengan melalui proses komunikasi dua arah di mana guru sebagai pendidik sedangkan peserta didik sebagai pelajar yang berhubungan dengan ide proses dan penalaran.

5. Pembelajaran Konsep Matematika di SD

Menurut Bruner (Aisyah, 2007: 5) belajar matematika adalah belajar tentang konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat didalamnya,

materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika itu, peserta didik harus menemukan keteraturan dengan cara mengutak atik bahan-bahan yang berhubungan dengan keteraturan yang sudah dimiliki peserta didik.

Dengan demikian, peserta didik dalam belajar harus terlibat aktif apabila peserta didik akan kreatif, bila diberi kesempatan merancang, membuat sesuatu dan menuliskan ide atau gagasan, dan akan lebih bagus lagi diberikan kesempatan untuk memanipulasi benda-benda (*media seeds* atau biji-bijian) yang diteliti, siswa akan melihat langsung bagaimana keteraturan dan pola struktur yang terdapat dalam benda yang sedang diperhatikan, kemudian siswa dihubungkan dengan keteraturan dan pola struktur yang terdapat dalam benda yang sedang diperhatikan. Menurut Ruseffendi, tipe berpikir peserta didik dibagi menjadi empat tahap yaitu:

1. Tahap berpikir konkret

Untuk anak-anak yang taraf berpikirnya pada tahap konkret menjelaskan $10+10$ kiranya dengan bantuan benda-benda konkret. Misalnya: anak-anak kita suruh maju didepan kelas kemudian kita berikan contoh sebagai berikut.

Pendidik : Anak-anak coba lihat 10 biji kuaci+10 biji kuaci kita hitung bersama dengan menggunakan *media seeds* kita hitung 10 kemudian ditambah 10 berapa anak-anak?

Peserta didik : 20 biji kuaci bu guru.

Pendidik : Bagus nak.

2. Tahap berpikir semi konkret

Untuk anak yang taraf berpikirnya pada tahap semi konkret, menjelaskan $10+10$ sudah cukup menggunakan media benda tiruan pada gambar 2. 1, misalnya:



Gambar 2.1. Media seeds

Pendidik : Anak-anak coba kalian hitung banyaknya sempoa pada kotak (a)?

Peserta didik : Ada 20 bu guru.

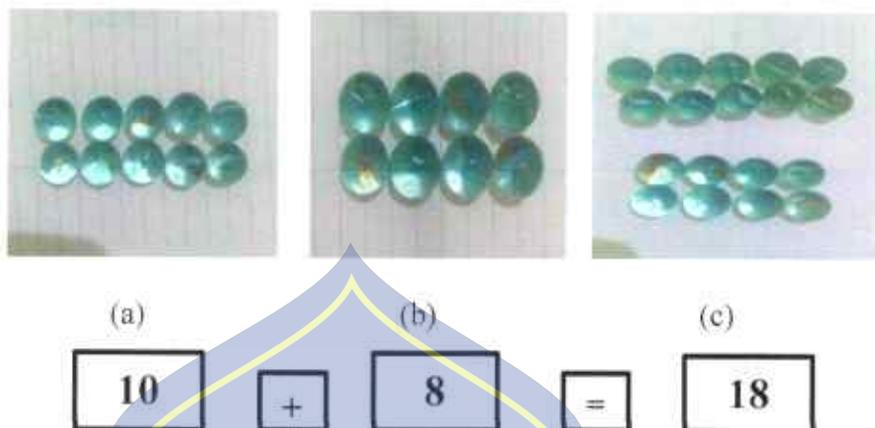
Pendidik : Coba kalian hitung ada berapa sempoa pada kotak (b)?

Peserta didik : Ada 20 bu guru.

Jadi, pendidik menjelaskan bahwa situasi seperti di atas adalah $20+20=40$

3. Tahap berpikir semi abstrak

Untuk anak yang taraf berpikirnya semi abstrak, menjelaskan $10+8$ cukup dengan menyediakan tabulasi pada papan tulis misalnya: untuk contoh (a) tabulasinya dapat kita gambarkan sebagai berikut misalnya:



Gambar 2.2. Media seeds

Kita berikan penjelasan kepada siswa contoh:

Pendidik : Anak-anak coba kalian hitung ada berapa kelereng yang terdapat pada gambar (a)?

Peserta didik : Ada 10 bu guru.

Pendidik : Sekarang coba kalian hitung kelereng yang terdapat pada gambar (b)?

Peserta didik : Ada 8 bu guru.

(guru menjelaskan bahwa gambar A digabungkan dengan gambar B menjadi gambar C)

Pendidik : Berapa banyakkah kelereng yang terdapat pada gambar (c)?

Peserta didik : Ada 18 biji kelereng bu guru.

(guru menjelaskan situasi di atas adalah $10+8=18$).

4. Tahap berpikir abstrak

Untuk anak yang tahap berpikirnya abstrak, menjelaskan $10+8$ walaupun tanpa menggunakan media anak sudah mampu

menjumlahkan bahwa, matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari bahkan kemajuan teknologi didasarkan pada matematika. Matematika sebagai studi tentang objek abstrak, dimana matematika tumbuh dan berkembang karena proses pikiran manusia. Hal ini sejalan dengan teori Bruner (Aisyah, 2012: 1-20) bahwa pengetahuan dibentuk karena memunculkan dorongan untuk mencapai suatu tujuan dan pengalaman baru pada siswa, untuk menggali pengalaman yang belum dikuasainya.

Dari tahapan di atas untuk mengetahui rendahnya pengetahuan peserta didik dalam belajar matematika, terutama penjumlahan bilangan dua angka. Dimana kemampuan peserta didik masih kurang pemahaman. Dari kondisi pembelajaran ini seorang guru harus mampu menjelaskan secara konkret dan sistematis, karena peserta didik kelas 1 cara berpikirnya masih tahap konkret. Begitu pula pendidik harus menggunakan media yang konkret, untuk pembelajaran ini. Namun perlu kita ketahui pula pendidik bukan hanya memberikan pengajaran kepada peserta didik, tetapi juga pendidik harus mampu memberikan penguatan kepada peserta didik. Penguatan disini ada dua yaitu penguatan positif dan penguatan negatif, hal ini sejalan dengan teorinya Skinner (Aisyah, 2012: 1-11) mengemukakan bahwa penguatan dianggap sebagai stimulus positif jika penguatan tersebut seiring dengan meningkatnya perilaku anak baik dalam melakukan suatu pekerjaan, baik di rumah maupun di sekolah.

Pembelajaran matematika adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik pada pembelajaran secara bermakna sesuai

dengan kemampuan berpikir siswa seperti berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, ini akan mengarahkan siswa pada pengertian, bahwa matematika bukan hanya ilmu simbolik belaka tetapi dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu dan mempermudah pekerjaan dalam penyelesaian permasalahan hidupnya.

Pemberian pembelajaran matematika kepada peserta didik kelas 1 khususnya penjumlahan bilangan dua angka pemahaman konsep, dan penggunaan media *seeds* (biji-bijian) sangat diharapkan oleh peserta didik



Gambar 2.3 Model media *seeds* (biji-bijian) untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan bilangan dua angka.

Hal ini disebabkan karena peserta didik belum memahami pembelajaran yang sifatnya abstrak. Oleh karena itu seorang guru perlu membekali siswa dengan pemberian media dan penguasaan konsep terhadap pembelajaran matematika.

Menurut Aisyah (2007: 1-5) yang mengatan bahwa: matematika diperlukan pemahaman konsep yang terdapat dalam pokok bahasan

matematika apalagi menghadapi peserta didik kelas 1 yang masih tahap konkret. Pembelajaran ini memiliki tahapan-tahapan dalam pembelajaran matematika khususnya dalam penjumlahan dua angka.

6. Media seeds (Biji-bijian)

a. Pengertian media

Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran juga memiliki banyak fungsi diantaranya:

1. Atensi merupakan fungsi inti dari media pembelajaran, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

2. Afektif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
3. Kognitif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilannya.
4. Kompensatoris merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penelitian.

c. Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki manfaat yang perlu diketahui oleh guru. Manfaat umum, secara umum media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang perlu untuk diketahui. Manfaat umum dari media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah. Lebih menarik, materi jelas, tidak mudah bosan, dan siswa lebih aktif. (Wati, 2016: 2-14)

d. Media *seeds*

1. Pengertian media *seeds* (biji-bijian) Media *seeds* adalah suatu alat bantu peserta didik dalam belajar matematika.
2. Langkah-langkah pembelajaran media *seeds*
 - a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
 - b. Merumuskan tujuan pembelajaran.
 - c. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci.
 - d. Mengadakan tes atau uji coba dan revisi.
3. Kelebihan dan kekurangan media *seeds*

Kelebihan :

- a. Menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pelajaran menjadi lebih menarik.
- b. Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan.
- d. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti: mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

Kekurangan:

- a. Mengajar dengan memakai media *seeds* lebih banyak menuntut pendidik.
- b. Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan.
- c. Perlu kesediaan berkorban secara materi.

7. **Hasil belajar dan hasil belajar matematika**

- a. Hasil belajar Menurut Winker (Purwanto, 2016: 45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Hasil belajar matematika, Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Upaya pembelajaran agar berhasil hendaklah dilaksanakan secara efektif kreatif dan menyenangkan bagi siswa dalam memperhatikan segala aspek. Salah satu aspek

diantaranya adalah memperhatikan aspek psikologis peserta didik.
(Suprijono, 2012: 7)

B. Penelitian Relevan

1. Muh. Nurul Ihsan (2016) Efektivitas Penggunaan Biji-Bijian Dalam Pembelajaran Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Siswa Kelas 1 SDN 57 Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media biji-bijian berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 53,92 yang dimana terdapat 1 (3,57%) yang tuntas dan 27 (96,42%) yang tidak tuntas sedangkan tes hasil belajar setelah menggunakan media biji-bijian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 87,5 yang dimana terdapat 28 (100%) yang tuntas dan 0 (0%) yang tidak tuntas. Sedangkan rata-rata aktivitas siswa secara keseluruhan yaitu 25,9 dengan persentase 92,45 sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Angket respon siswa media biji-bijian yaitu 460,41 dengan persentase 92,082 berarti respon belajar siswa dikategorikan baik. Dari hasil tes, observasi, aktivitas belajar siswa dan angket respon siswa menunjukkan bahwa media biji-bijian efektif digunakan pada pembelajaran matematika.
2. Megawati (2018) Keefektifan Penggunaan Media Biji-Bijian Terhadap Kemampuan Berhitung Penjumlahan Bilangan Siswa Kelas II SD Inpres Anagowa Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,15 dengan derajat kebebasan $(dk) = 23 - 1 = 22$, pada taraf signifikan 5 diperoleh t tabel = 2,07, oleh

karena t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, yang berarti bahwa penggunaan media biji-bijian mempengaruhi hasil belajar matematika.

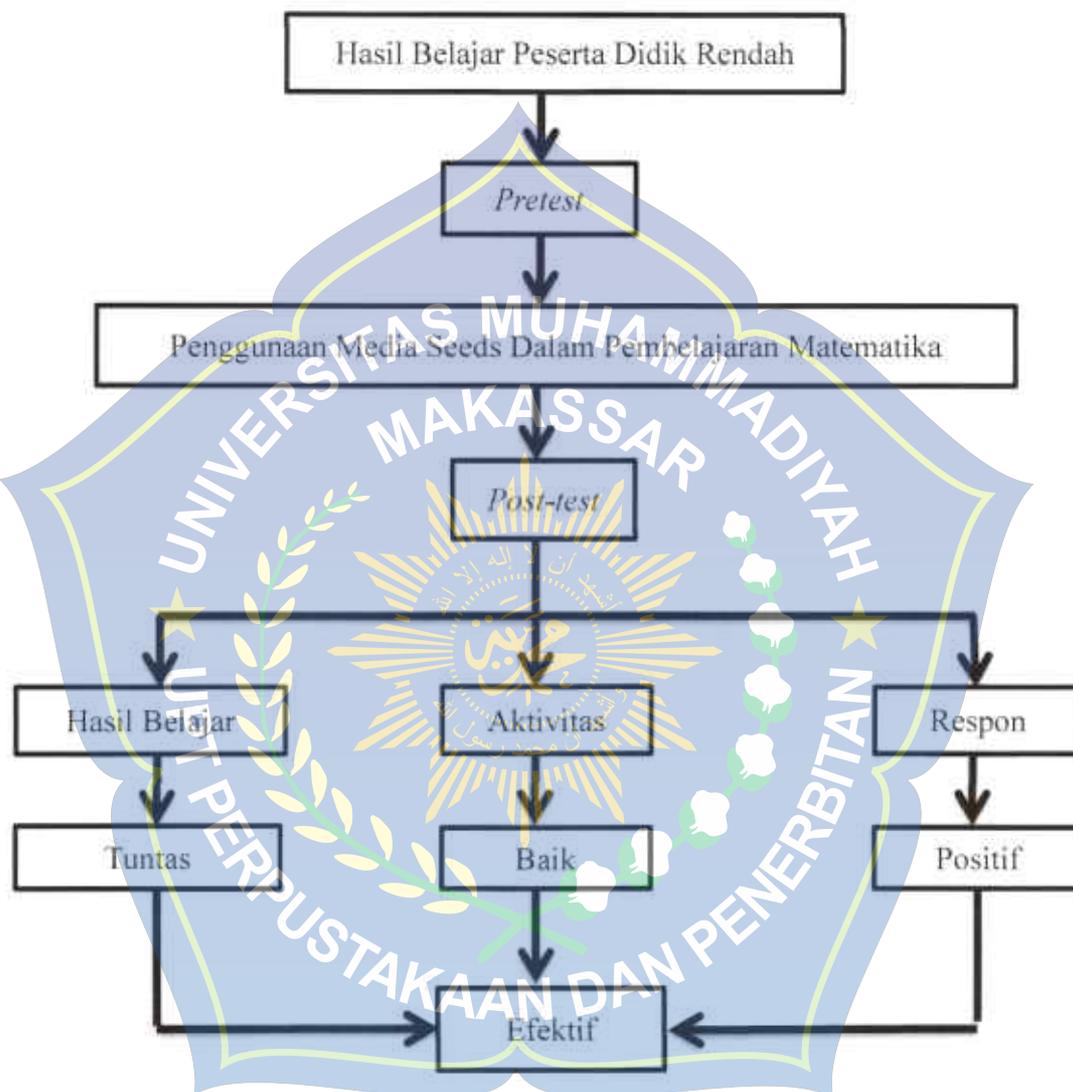
3. Ahmad Yani Sakti (2017) Pengaruh Penggunaan Media Seeds Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika SDN NO.70 Manjalling Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Hasil analisis deskriptif yang didapat pada *Posttest* lebih besar daripada *Pretest*, hal ini dapat terlihat pada skor rata-rata yang diperoleh peserta didik pada *pretes* 11,70 dan standar deviasi 2,67 sedangkan *Posttest* rata-rata skor yang diperoleh peserta didik 14,90 dan standar deviasi 2,77. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar media biji-bijian pada pembelajaran matematika.

C. Kerangka Pikir

Salah satu aspek dalam belajar matematika adalah sebagai alat untuk menyelesaikan masalah. Namun pada kenyataan aspek ini masih kurang diperhatikan oleh siswa, karena masih banyak peserta didik belum paham dengan penyelesaian penjumlahan bilangan dua angka, karena siswa tersebut masih berada pada tahap konkret. Banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran matematika hanya dengan metode ceramah atau penjelasan secara langsung tanpa penggunaan media, apalagi di kelas 1 di butuhkan kreatifitas seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Dengan dasar inilah sehingga peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan menggunakan media *seeds* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar tentang penjumlahan bilangan dua angka.

Adapun bentuk kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 2.4. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu, penggunaan media *seeds* efektif diterapkan pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya.

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_2 : Rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan

μ_1 : Rata-rata hasil belajar setelah diberikan perlakuan

H_0 : Media seeds tidak efektif diterapkan pada materi operasi penjumlahan dua bilangan pada peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya.

H_1 : Media seeds efektif diterapkan pada materi operasi penjumlahan dua bilangan pada peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen yaitu suatu penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran Efektivitas penggunaan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah bertempat di SD Inpres Jongaya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Populasi penelitian

Populasi	Jumlah Siswa
Siswa kelas 1 SD Inpres Jongaya	20

Sumber : SD Inpres Jongaya

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* dengan menggunakan jenis teknik *sampling jenuh*. Misalnya Populasi adalah siswa SD Inpres Jongaya kelas 1 yang berjumlah 20 orang, maka sampel dalam penelitian ini ialah kelas 1 yaitu sebanyak 20 orang. Adapun sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah Siswa
Siswa kelas 1	20

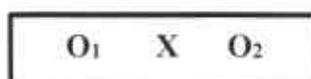
Sumber : SD Inpres Jongaya

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah media seeds dan hasil belajar.

E. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan, *posttest* digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan serta keberhasilan proses belajar peserta didik sebelum perlakuan. Menentukan langkah-langkah dalam *pre experimen design* dengan design penelitian *one group pretest-posttest design* sebagai berikut:



(Sugiyono, 2018: 74)

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (peserta didik sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *posttest* (peserta didik setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan kepada peserta didik

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Media *seeds* (biji-bijian) adalah suatu alat bantu peserta didik dalam belajar matematika.
2. Hasil belajar peserta didik adalah skor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Skor tersebut diperoleh melalui tes hasil belajar (*pre-test* dan *post-test*).

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian menurut Suryabata (2013:12) adalah sebagai

berikut:

- a. Identifikasi, pemilihan, dan perumusan masalah
- b. Penelaahan kepustakaan
- c. Penyusunan hipotesis
- d. Penyusunan rancangan penelitian
- e. Penentuan sampel
- f. Pengumpulan data
- g. Pengolahan dan analisis data
- h. Interpretasi hasil analisis
- i. Penyusunan laporan

Adapun Prosedur dalam penelitian ini :

3. Awal pertemuan dilakukan *Psretest* (Q1) yang diberikan sebelum perlakuan (*treatment*).
4. Merumuskan tujuan dan memotivasi
 - a) Apersepsi awal terhadap pengetahuan awal siswa
 - b) Memberi semangat kepada siswa
 - c) Menuliskan topik/pokok pembahasan pembelajaran
 - d) Menjelaskan materi
5. Menggunakan media *seeds* dalam proses pembelajaran
Langkah-langkah media *seeds* :
 - a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
 - b. Merumuskan tujuan pembelajaran.
 - c. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci.
 - d. Mengadakan tes atau uji coba dan revisi.
6. Akhir pertemuan dilakukan *Postest* (Q2) diberikan setelah perlakuan (*treatment*) melalui model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

- a) Tes awal sebelum belajar (*pretest*)

Berupa bentuk pertanyaan yang di tujukan ke peseta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung lebih lanjut. Hal ini bisa juga dilakukan dalam bentuk tes. Tujuannya untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

b) Tes akhir sesudah pembelajaran (posttest)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan serta keberhasilan proses belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

c) Angket Siswa

Angket respon siswa dirancang untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan Media Seeds. Aspek respon siswa menyangkut pelaksanaan pembelajaran matematika dengan Media Seeds selama proses pembelajaran berlangsung.

d) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses berlangsungnya pembelajaran.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Tes

Data tentang hasil belajar peserta didik dikumpulkan dengan menggunakan tes. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap penjumlahan bilangan dua angka. Tes dilaksanakan pada awal penelitian (pretes), pada akhir setiap tindakan, dan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan(postes).

2. Angket Siswa

Respon untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran, peneliti menggunakan teknik pemberian angket.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses berlangsungnya pembelajaran.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang akan dianalisis. Dalam penelitian kuantitatif, seluruh data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul maka dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran umum data yang terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan seberapa besar hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa kelas I sebelum diterapkan penggunaan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan data hasil pengamatan yaitu:

a. Hasil Belajar Siswa

1) Menghitung nilai rata-rata siswa (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

(Riadi, 2016)

Keterangan:

 \bar{x} = Rata-rata (Mean) f_i = Jumlah n = Jumlah siswa

2) Menghitung persentase nilai rata-rata

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2015:39)

Keterangan:

 p = Angka Persentase f = Frekuensi yang dicari persentasenya N = Banyaknya sampel

Dalam keperluan analisis deskriptif, kriteria yang digunakan untuk menentukan kriteria hasil belajar siswa, yaitu:

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar

Interval	Kategori Hasil Belajar
$0 \leq x < 60$	Sangat rendah
$60 \leq x < 70$	Rendah
$70 \leq x < 80$	Sedang
$80 \leq x < 90$	Tinggi
$90 \leq x < 100$	Sangat tinggi

Sumber: (Penilaian belajar murid kelas I SD Inpres Jongaya)

b. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa yang diolah dengan teknik analisis berikut:

$$AP = \frac{\sum P}{\sum F} \times 100$$

(Trianto, 2012 : 243)

Keterangan:

AP = Nilai yang dicari

$\sum P$ = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas

$\sum F$ = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.4 Kriteria Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas (%)	Kriteria
$76 \leq x < 100$	Sangat Baik
$51 \leq x < 75$	Baik
$26 \leq x < 50$	Cukup Baik
≤ 25	Kurang Baik

Sumber: (Trianto, 2011 : 243)

2. Analistik Statistik Inferensial

Analisis *inferensial* dalam penelitian ini diuji melalui dua persyaratan yaitu uji persyaratan analisis data dan uji hipotesis.

a) Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas ini menggunakan *one-sampel kolmogorov-smirnov* pada *software SPSS 25 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output *kolmogorov-smirnov* harga kofesien Asymptotic sig \geq dari nilai alpha yang ditentukan yaitu

5% (0,05) sebaliknya jika harga kofesien Asymptotic sig $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal yaitu membuang outliers (data yang memiliki skor eksterm), transformasi data dan mengubah analisis ke Non-Parametrik

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa dua sekelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama. Analisis *test homogeneity of variance* dengan *Levene* berbantuan program *SPSS 25 for windows* pada taraf signifikansi 95% atau alpha 5% dengan ketentuan apabila probabilitas atau nilai sig. (*2-tailed*) $\geq 0,05$ maka kedua varian populasi adalah homogen atau data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama, dan apabila $\leq 0,05$ maka kedua varian tidak homogen. Apabila data tidak homogen ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu menambahkan data cadangan, mengurangi data, mengganti data dan transformasi data

3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Hipotesis statistik haruslah diuji, karena itu harus berbentuk kuantitas agar dapat diterima atau ditolak. Diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataannya dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari

pernyataan tersebut. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji-t (*t-test*) adapun ketentuannya adalah taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.

- a. Apabila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Membuat Kesimpulan apakah penggunaan media seeds dalam pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan efektif dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

I. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik yang meliputi sebelum diterapkan penggunaan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan pada pembelajaran matematika (*pretest*) dan setelah diterapkan penggunaan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika (*posttest*) serta hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan.

a. Deskriptif Data

Data hasil penelitian yang diperoleh yaitu data tes awal (*pretest*) dan data tes akhir (*posttest*) hasil belajar matematika siswa kelas 1 dapat dilihat pada lampiran B.

Berdasarkan hasil perhitungan secara statistik maka perolehan skor mean, standar deviasi, range, data minimum, dan data maksimum dapat dilihat seperti dalam tabel berikut.

Tabel: 4.1 Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest*

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Deviasi
Pretest	20	50	10	60	39	14,47
Posttest	20	40	50	90	73	11,82

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan penggunaan media seeds pada Kelas 1 SD Inpres Jongaya dari 20 sampel yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 39 dengan hasil standar deviasi 14,47. Untuk nilai range 50, diperoleh dari selisih data antara nilai minimal 10, dan nilai maksimal sebesar 60. dan berdasarkan tabel di atas diperoleh data hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan penggunaan media seeds pada Kelas 1 SD Inpres Jongaya dari 20 sampel yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 73 dengan hasil standar deviasi 11,82. Untuk nilai range 20, diperoleh dari selisih data antara nilai minimal 50, dan nilai maksimal sebesar 90, dengan demikian jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel: 4.2 Hasil Belajar matematika Siswa *Pretest*

Interval	Kategori	Jumlah
$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah	20
$60 \leq x < 70$	Rendah	0
$70 \leq x < 80$	Sedang	0
$80 \leq x < 90$	Tinggi	0
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum diterapkan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan pada pembelajaran matematika termasuk pada kategori sangat rendah dengan jumlah siswa 20 termasuk dalam kategori tersebut, dimana pada kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi tidak ada siswa satupun yang masuk ketegori tersebut.

Berdasarkan nilai yang diperoleh maka hasil belajar *pretest* dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar *Pretest*

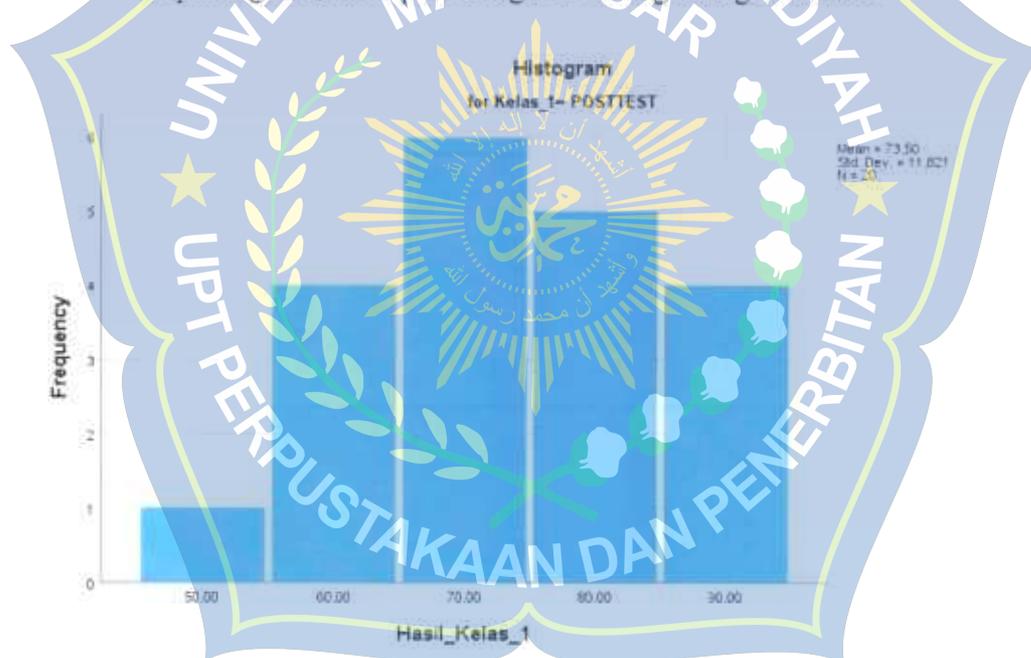
Tabel: 4.3 Hasil Belajar matematika Siswa *Postest*

Interval	Kategori	Jumlah
$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah	1
$60 \leq x < 70$	Rendah	4
$70 \leq x < 80$	Sedang	6
$80 \leq x < 90$	Tinggi	5
$90 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	4

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *postest* siswa dengan tingkat keberhasilan siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan jumlah 1 siswa

yang masuk dalam kategori tersebut, pada kategori rendah ada 4 siswa yang termasuk dalam kategori tersebut, pada kategori sedang ada 6 siswa yang masuk dalam kategori tersebut, pada kategori tinggi ada 5 siswa yang masuk dalam kategori tersebut, dan pada kategori sangat tinggi ada 4 siswa yang masuk dalam kategori tersebut dari 20 siswa.

Berdasarkan nilai yang diperoleh maka hasil belajar *posttest* dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Belajar *Posttest*

b. Analisis Inferensial

Pada analisis statistika *inferensial* dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Pada uji hipotesis dilakukan (uji - T)

i. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar IPS siswa dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 25 dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov smirnov normality test*. = Tidak berdistribusi normal < 0,05 = Berdistribusi normal > 0,05



Tabel : 4.4 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.226	20	.008	.916	20	.083
.166	20	.148	.918	20	.090

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis data dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov normality test*, maka signifikansi atau P-Value = 0,008 untuk *pretest* dan P-Value = 0,148 untuk dari 20 orang siswa. P- Value *pretest* = 0,008 > α dan P-Value *posttest* = 0,148 > α . Ini berarti bahwa data *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

ii. Uji Homogenitas *Varians*

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan dengan uji homogenitas dengan bantuan computer dengan program SPSS versi 25 dengan menggunakan uji *levene's test for equality of variances*. Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis itu memenuhi kekonstantaan varians (*homogeny*).

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

= Tidak homogen < 0,05

= Homogeny > 0.0

Tabel : 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Hasil kelas 1	Levenet Statistic	df1	df2	Sig.
ased on Mean	1,222	1	38	,276
Based on Median	1,072	1	38	,307
Based on Median and With adjusted df	1,072	1	37,995	,307
Based on trimmed mean	1,071	1	38	,307

Berdasarkan uji tes *of homogeneity of variance* dengan "*levene's Test*",

Diperoleh nilai P-value $> \alpha$ yaitu $0,276 > 0,05$. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi.

iii. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan T-Test bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata tes hasil belajar.

Tabel : 4.6 Hasil Uji T
Independent Samples Test

Hasil Kelas 1	Sig.	T	Df	Sig. (2- taile d)	Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Equal variances assumed	,276	-8,256	38	,000	-34,500 00	-42,95909	-26,04091
Equal variances not assumed		-8,256	36,543	,000	-34,500 00	-42,97018	-26,02982

Berdasarkan hasil analisis data independent sampel test sig (2.tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar. Dengan demikian H_1 diterima. dengan

penggunaan media seeds pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika peserta didik meningkat khususnya pada siswa kelas 1 SD Inpres Jongaya.

a. Deskripsi Hasil Respon Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon peserta didik adalah angket respon peserta didik. Hasil analisis data respon peserta didik terhadap penerapan media *seeds* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Respon Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Seeds pada materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan

No	Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>	17	3	85	15
2	Apakah anda dapat menerima penjelasan dengan baik pada saat pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>	15	5	75	25
3	Apakah anda termotivasi belajar matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>	18	2	90	10
4	Apakah anda senang jika di terapkan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>	19	1	95	5
5	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah diterapkan media <i>seeds</i>	18	2	90	10
Jumlah				435	65
Rata-rata				87	13

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil data respon peserta didik dapat dikatakan positif terhadap pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan media *seeds* karena persentase jawaban atau rata-rata

peserta didik pada setiap aspek pertanyaan berada di atas 75 %. Sehingga media *seeds* dapat membantu peserta didik untuk memahami operasi penjumlahan dua bilangan terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dua bilangan dengan penggunaan media *seeds* selama 2 kali pertemuan secara singkat dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Aktivitas peserta didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Media *Seeds* Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan				Rata-rata	Persentase rata-rata (%)
		I	II	III	IV		
1	Peserta didik yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung		20	20		20	100
2	Peserta didik yang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung		17	19		18	90
3	Peserta didik yang menjawab pertanyaan dari pendidik maupun dari temannya		15	18	P	16	80
4	Peserta didik yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	P	3	5	O	4	20
5	Peserta didik yang antusias belajar melalui penggunaan media <i>seeds</i>	R	15	20	S	17	85
6	Peserta didik yang mengerjakan tugas individu	E	20	20	T	20	100
7	Peserta didik yang berani maju kedepan mempersentasikan hasil kerja individu	T	4	8	T	6	30
8	Peserta didik yang mempergunakan media <i>seeds</i> pada saat proses pembelajaran berlangsung	E	20	20	E	20	100
9	Peserta didik yang mengajukan		7	9		8	40

	diri untuk menanggapi dan menambahkan jawaban	S			S		
10	Peserta didik yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran	T	1	2	T	1	5
Rata-rata						130	650

Sumber : Data Olah Lampiran C

- 1) Persentase rata-rata siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebanyak 100%.
- 2) Persentase rata-rata siswa yang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 90%.
- 3) Persentase rata-rata siswa yang menjawab pertanyaan dari guru maupun dari teman-temannya sebanyak 80%.
- 4) Persentase rata-rata siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 20%.
- 5) Persentase rata-rata siswa yang antusias belajar melalui model pembelajaran kooperatif teknik biji kuaci gemerincing 85%.
- 6) Persentase rata-rata siswa yang bekerja sama dengan teman kelompoknya sebanyak 100%.
- 7) Persentase rata-rata siswa yang berani naik ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya sebanyak 30%.
- 8) Persentase rata-rata siswa yang mempergunakan kancingnya pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 100%.
- 9) Persentase rata-rata siswa yang mengajukan diri untuk menanggapi dan menambahkan jawaban sebanyak 40%.

- 10) Persentase rata-rata siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran sebanyak 5%.

Jika rata-rata skor aktivitas saat diterapkan penggunaan media *seeds* dalam pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.9 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Media *Seeds* Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan

Kriteria Aktivitas Peserta Didik	Kriteria	F	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 25$	Kurang Baik	2	10
$26 \leq x \leq 50$	Cukup Baik	2	10
$51 \leq x \leq 75$	Baik	0	0
$76 \leq x \leq 100$	Sangat Baik	6	30
Jumlah		10	50

Pada Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa persentase aktivitas peserta didik melalui penerapan penggunaan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan terdapat 10 aspek yang diamati terdapat (10%) persentase aktivitas peserta didik yang berada pada kategori kurang baik dan cukup baik, serta tidak terdapat aktivitas (0%) yang berada pada kategori baik dan terdapat 6 aktivitas (60%) yang berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata persentase 65%, sehingga aktivitas peserta didik setelah diterapkan penggunaan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan berada pada kategori baik.

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni, "Efektivitas Penggunaan Media *Seeds* Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Jongaya". Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Dalam statistika, analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Adapun analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data ialah kemampuan guru mengelola pembelajaran. Teknik analisis data terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran digunakan analisis rata-rata. Artinya tingkat kemampuan guru dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Kriteria keterlaksanaan model pembelajaran tercapai apabila berada pada kategori terlaksana dengan baik.

B. Pembahasan

Dalam statistika, analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Adapun analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data ialah kemampuan guru mengelola pembelajaran. Teknik analisis data terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran digunakan analisis rata-rata. Artinya tingkat kemampuan guru dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Kriteria keterlaksanaan media pembelajaran tercapai apabila berada pada kategori terlaksana dengan baik.

Gambaran penggunaan media seeds pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dilakukan dengan pemberian *pretest* dengan maksud untuk mengetahui pengetahuan awal siswa kelas 1. Tes yang diberikan berupa soal essay yang berjumlah 5 soal. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian *treatment* (perlakuan) kemudian setelah pemberian *treatment* siswa kemudian diberikan *posttest* dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana efektif penggunaan media seeds pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika siswa kelas 1 SD Inpres Jongaya.

Berdasarkan data tes awal (*pretest*) hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan media seeds pada Kelas 1 SD Inpres Jongaya dari 20 sampel yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 39 dengan hasil standar deviasi 14,47. Untuk nilai range 50, diperoleh dari selisih data antara nilai minimal 10, dan nilai maksimal sebesar 60. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* siswa pada kategori sangat rendah dengan jumlah siswa 20 termasuk dalam kategori tersebut, dimana pada kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi tidak ada siswa satupun yang masuk kategori tersebut.

Berdasarkan data tes akhir (*posttest*) hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan media seeds pada Kelas 1 SD Inpres Jongaya dari 20 yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 73 dengan hasil standar deviasi 11,82. Untuk nilai range 40, diperoleh dari selisih data antara nilai minimal 50, dan nilai maksimal sebesar 90. dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *posttest* siswa dengan tingkat keberhasilan siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan jumlah 1 siswa yang masuk dalam kategori tersebut, pada kategori rendah ada 4 siswa yang termasuk dalam kategori tersebut, pada kategori sedang ada 6 siswa yang masuk

dalam kategori tersebut, pada kategori tinggi ada 5 siswa yang masuk dalam kategori tersebut, dan pada kategori sangat tinggi ada 4 siswa yang masuk dalam kategori tersebut dari 20 siswa.

Hasil pengamatan respon peserta didik melalui penerapan media *seeds* dapat di lihat pada skor rata-rata angket respon peserta didik terhadap penggunaan media *seeds* yaitu 435 dengan persentase 87 berarti dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dalam pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *seeds* adalah baik (positif).

Hasil pengamatan persentase aktivitas peserta didik melalui penerapan media *seeds* pada materi operasi penjumlahan dua bilangan terdapat 10 aspek yang diamati tidak terdapat (10%) persentase aktivitas peserta didik yang berada pada kategori kurang baik dan cukup baik, serta terdapat 0 aktivitas (0%) yang berada pada kategori baik dan terdapat 6 aktivitas (30%) yang berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata persentase 65%, sehingga aktivitas peserta didik setelah diterapkan media *seeds* dalam pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov normality test*, maka signifikansi atau P-Value = 0,008 untuk *pretest* dan P-Value = 0,0148 untuk *posttest* dari 29 orang siswa. P-Value *pretest* = 0,008 > α dan P- Value *posttest* = 0,0148 > α . Ini berarti bahwa data *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan uji tes *of homogeneity of variance dengan "levene's Test"*. Diperoleh nilai P-value > α yaitu 0,276 > 0,05. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi dan berdasarkan hasil analisis data

independent sampel test sig (2.tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar. Dengan demikian H_1 diterima dengan penggunaan media seeds pada materi operasi penjumlahan dua bilangan dalam pembelajaran matematika peserta didik meningkat khususnya pada siswa kelas 1 SD Inpres Jongaya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian pustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Efektif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Jongaya."



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media *seeds* (pretest) berada pada kategori rendah yaitu 39, sedangkan tes hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media *seeds* (posttest) berada pada kategori tinggi yaitu 73.
2. Berdasarkan hasil respon peserta didik dapat dilihat pada angket respon peserta didik dalam pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan media *seeds* dikategorikan baik (positif) yaitu (87%).
3. Rata-rata aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan selama proses pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan media *seeds* berada pada kategori baik (65%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa operasi penjumlahan dua bilangan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Inpres Jongaya efektif dengan menggunakan media *seeds*. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran operasi penjumlahan dua bilangan dengan penggunaan media *seeds*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif, percaya diri, kreatif dan dapat mengembangkan diri dalam pelajaran.
2. Bagi pendidik, diharapkan bisa menerapkan media *seeds* dalam pembelajaran matematika agar dapat membangkitkan minat, keingintahuan, motivasi dan keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media *seeds* dalam operasi penjumlahan dua bilangan ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5 (2): 1-5
- Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Online [https://www. Google. Com//search?client=firefox-b-ab&q=daftar+pustaka+suprijono+2012&oq=daftar+pustaka+suprijono](https://www.Google.Com/search?client=firefox-b-ab&q=daftar+pustaka+suprijono+2012&oq=daftar+pustaka+suprijono), diakses 10 Oktober 2017.
- Anik. 2015. Judul jurnal. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Aisyah. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Direktur PendidikanTinggi Depertemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: PT. Kineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Didin Syahrudin. 2016. Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis. *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2 (1): 1-3
- Hamzah, Nurdin. 2011. *Pembelajaran Efektif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hasratuddin. 2014. Pembelajaran Matematika Sekarang & Yang Akan Datang Berbasis Karakter. *Jurnal Didaktik Matematika*, (Online), Vol.1, No. 2, (<http://www.jurnal.unsyah.ac.id/DM/article/view/2015/2029>, diakses pada tanggal 23 Juli 2018)
- Mapassoro. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Mifta. M. 2016. Fungsi dan peranan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Peneliti Bidang Pendidikan Pada BPMP Kemendikbud*. *Jurnal Kwangsan* (Vol. 1-2): 95-105
- Mulyasa. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu TEMATIK (Teori, Praktek dan Penilaian)*. Bandung Alfabeta.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2016. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algonrindo.

- Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Standar Kompetensi Padagogik Bagi Guru)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putu Ekayani. 2017. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 2: 1-12
- Prima Nataliya. 2015. Judul Jurnal. Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Riadi, E. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sanjaya, Wina (2016). *Strategi Pembelajaran* Jakarta: Prenada Media Group
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surjana dan Widana Japa. 2017. *Media Geogbera Dalam Pembelajaran Matematika*. *International Journal of Natural Scienc and Engineering*, 1(2), 40
- Supriyono. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 2 (1).
- Tafonao Talisaro. 2018. Judul Jurnal. Yogyakarta: Program study pendidikan agama keristen.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: SISDIKNAS.
- Wati Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Yolanda Febrita dan Maria Ulfah. 2019. Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Universitas Indra Prasti PGRI*.



LAMPIRAN A

INSTRUMEN PENELITIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SOAL *PRETEST*

SOAL *POSTTEST*

PEDOMAN PENILAIAN

RESPON HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

TES PRETEST

Nama siswa :

Kelas :

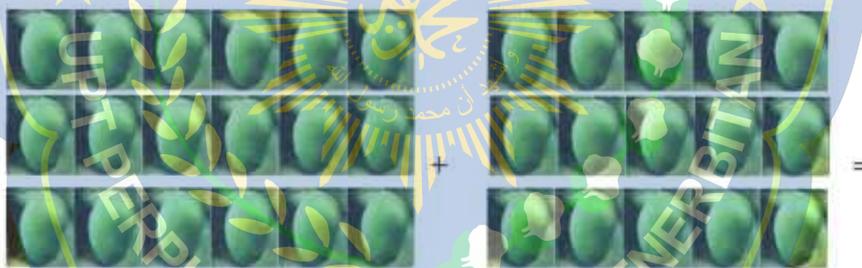
Kerjakanlah tugas di bawah ini dengan tepat!

1. Berapakah jumlah buah jeruk dibawah...



Jawaban:

2.



Berapakah jumlah mangga di atas? Jawaban: . . .

3. Di dalam kandang pak Budi ada 17 ekor ayam kemudian pak Budi membeli lagi 13 ekor ayam jumlah ayam pak Budi sekarang ada . . . ekor ayam.
4. $25+20 =$ berapakah jumlah bilangan di samping?
Jawaban:
5. Ali punya 20 kelereng dan Deni punya 15 kelereng jumlah kelereng Ali dan Deni adalah. . .
Jawaban:

TES POSTTEST

Nama siswa :

Kelas :

Kerjakanlah tugas di bawah ini dengan tepat!

1. Bayu membeli 12 jeruk lalu membeli lagi 10 jeruk berapakah jumlah semua jeruk yang dibeli Bayu?

Jawaban:

2. Bapak Hamzah memiliki ayam sebanyak 14 ekor dan 18 ekor itik yang dimilikinya. Berapakah jumlah hewan ternak yang dimiliki pak Hamzah?

Jawaban:

3. Di rumah pak Agus mempunyai 18 buah mangga kemudian pak Agus membeli lagi 10 buah mangga. Berapakah jumlah buah mangga yang dimiliki pak Agus di rumah.

Jawaban:

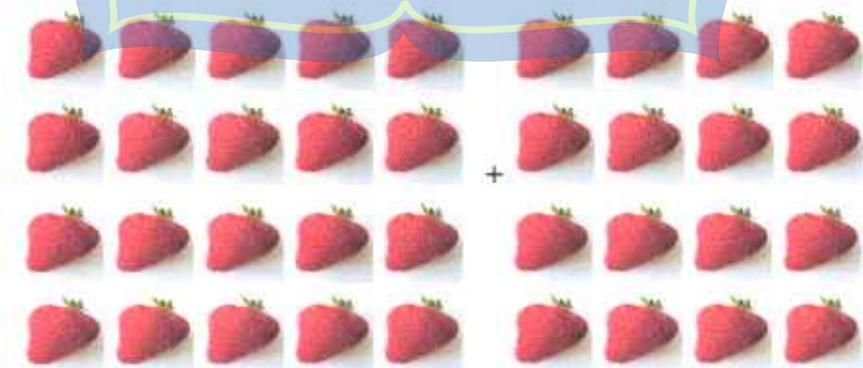
4.



Berapakah jumlah apel di atas?

Jawaban:

5.



Berapakah jumlah strawberi di atas?

Jawaban:

PEDOMAN PENILAIAN

Panduan Penilaian Skor : $\frac{\text{jumlah bobot perolehan}}{\text{jumlah bobot maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

PRETEST

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	22	2
2	30	2
3	45	2
4	32	2
5	35	2
Jumlah		10

POSTTEST

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	22	2
2	30	2
3	28	2
4	24	2
5	40	2
Jumlah		10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Inpres Jongaya

Kelas / Semester : 1 / 1

Tema : Kebersihan

Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. STANDAR KOMPETENSI

- **Matematika** : Melakukan sistem operasi penjumlahan dua bilangan angka pada pembelajaran matematika

C. KOMPETENSI DASAR

- **Matematika**
 1. Menuliskan nilai tempat puluhan dan satuan.
 2. Melakukan penjumlahan bilangan dua angka.

D. INDIKATOR

- **Matematika**
 - a. Kognitif
 - Proses : - Menjelaskan nilai tempat puluhan dan satuan.
- Melakukan penjumlahan bilangan dua angka dengan menggunakan media *seeds*.
 - Produk : - Menuliskan nilai tempat puluhan dan satuan.

- Mendemonstrasikan penjumlahan bilangan dua angka dengan menggunakan media *seeds*.

E. TUJUAN

- **Matematika**

- a. Kognitif

- Proses : - Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membilang nilai tempat puluhan dan satuan dengan benar.
 - Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan benar.
 - Produk : - Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa dapat menentukan nilai empat puluhan dan satuan dengan benar.
 - Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mendemonstrasikan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan benar.

F. MATERI

- Matematika : Operasi hitung bilangan

G. Model & METODE

Model : *Direct Intraction* (pembelajaran langsung)

Metode : Penugasan (tes), pengamatan, Tanya Jawab, dan Ceramah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan 	10 menit

	<p>menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</p> <p>4. Menyanyikan balonku ada lima</p> <p>5. Guru menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari pada kesempatan ini.</p>	
--	--	--

Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. (bentuk gerak, penyebab gerak, dan penjumlahan dan pengurangan). ▪ Setelah menjelaskan, siswa dapat menyebutkan bentuk gerak benda dan penyebab gerak benda serta mengaitkan dengan penjumlahan bilangan dengan menentukan nilai tempat puluhan dan satuan dengan bimbingan guru. ▪ Setelah itu, guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan lembar kerja siswa kepada siswa. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat. ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>Religius</i>) 	

I. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber : Buku Matematika SD Kelas 1
- Bahan / Alat : Biji Kuaci dan Gambar.

J. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Teknik Penilaian dan bentuk instrumen
 - a. Tes tertulis : Isian, Essay
 - b. Tes lisan : Tanya jawab
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Sikap
 - 1) Disiplin
 - 2) Tanggung jawab
 - 3) Peduli
 - 4) Percaya Diri
 - b. Pengetahuan
Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Matematika <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan bilangan 2 angka dalam bentuk penjumlahan puluhan dan satuan. • Menentukan nilai tempat puluhan dan satuan. 	Tes lisan Tes Uraian	Uraian isian	1. Matematika: <ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan bilangan dua angka dalam bentuk penjumlahan puluhan dan satuan. Tentukan nilai tempat puluhan dan satuan. • Bagaimana cara menjumlah 2 bilangan dengan tanpa menyimpan

RUBLIK PEDOMAN PENILAIAN

No	Kriteria Soal	Skor
1	Tidak menjawab	0
2	Jawaban salah	1
3	Jawaban benar	2

Pedoman penilaian = $\frac{\text{jumlah bobot perolehan}}{\text{jumlah bobot maksimal}} \times 100 = \text{Nilai Perolehan}$

a. Format Penilaian Kognitif

• Produk

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kurang menguasai materi yang dijelaskan oleh guru	2
2	Cukup menguasai dan menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru	3
3	Mampu menguasai dan menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru	5
Jumlah skor		10

• Proses

Petunjuk: berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom perilaku dibawah ini dengan melihat kualifikasi pencapaian siswa terhadap perilaku yang diharapkan

Refleksi Guru



Makassar, Juli 2022

Wali Kelas

Pengajar

Syaripa Juhadaeni, S.Pd

Yeni Paris

NIP . 198509282010012038

NIM 105401108518

Kepala Sekolah.



Farida, S.Pd

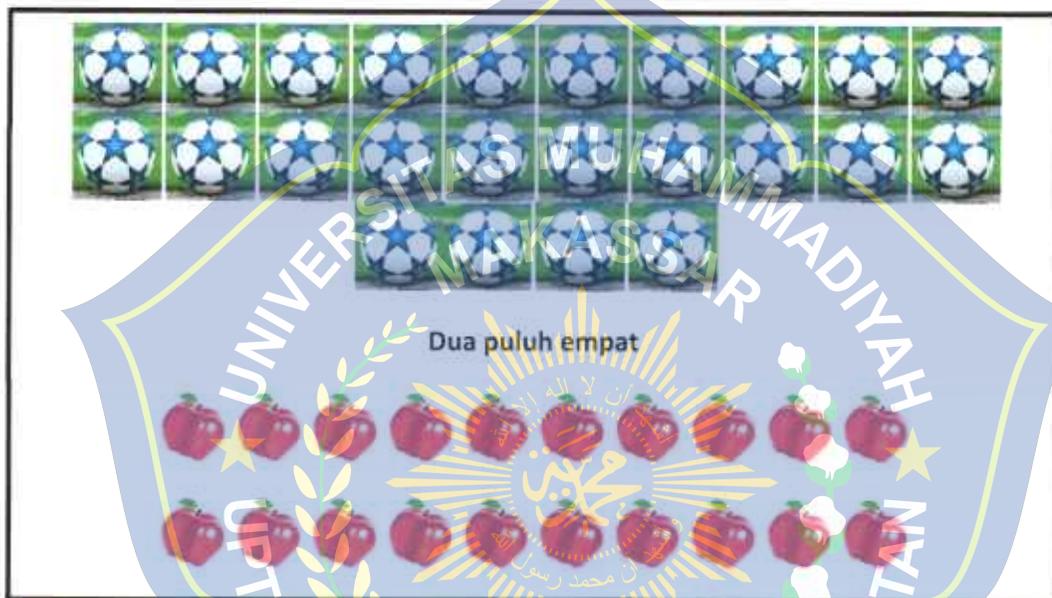
NIP. 196811061989032005

BAHAN AJAR

MATEMATIKA

Membilang Banyak Benda

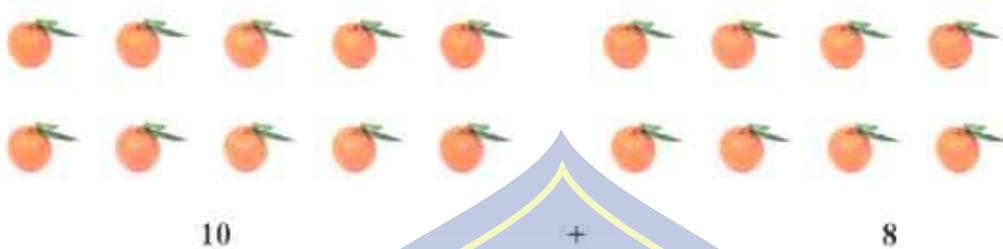
Pak Yani adalah orang yang dermawan. Ia selalu membagikan makanan kepada yang membutuhkan. Hari ini akan dibagikan bermacam-macam buah. Ayo kita hitung dahulu jumlahnya.



Bilangan	Penguraian	Bacaan
21	20 dan 1	Dua puluh satu
22	20 dan 2	Dua puluh dua
23	20 dan 3	Dua puluh tiga
24	20 dan 4	Dua puluh empat
25	20 dan 5	Dua puluh lima
26	20 dan 6	Dua puluh enam
27	20 dan 7	Dua puluh tujuh
28	20 dan 8	Dua puluh delapan
29	20 dan 9	Dua puluh sembilan
30	20 dan 10	Tiga puluh
31	30 dan 1	Tiga puluh satu

Menentukan nilai tempat puluhan dan satuan!

1.



2.



12

10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**Angket Respon Siswa Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Matematika
dengan Menerapkan Media *Seeds***

Sekolah : SD Inpres Jongaya

Nama :

Kelas : 1

A. PETUNJUK

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.

No	Uraian	Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>		
2	Apakah anda dapat menerima penjelasan dengan baik pada saat pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>		
3	Apakah anda termotivasi belajar matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>		
4	Apakah anda senang jika di terapkan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>		
5	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah diterapkan media <i>seeds</i>		

**Deskripsi Hasil Respon Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran
Dengan Penggunaan Media *Seeds* Pada Materi Operasi
Penjumlahan Dua Bilangan**

No	Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>	17	3	85	15
2	Apakah anda dapat menerima penjelasan dengan baik pada saat pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>	15	5	75	25
3	Apakah anda termotivasi belajar matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>	18	2	90	10
4	Apakah anda senang jika di terapkan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>	19	1	95	5
5	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah diterapkan media <i>seeds</i>	18	2	90	10
Jumlah		435	65	65	15
Rata-rata		87	13	13	15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK KELAS 1 SD
INPRES JONGAYA**

NO	Aktivitas Peserta Didik
1	Peserta didik yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung
2	Peserta didik yang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung
3	Peserta didik yang menjawab pertanyaan dari pendidik maupun dari temannya
4	Peserta didik yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung
5	Peserta didik yang antusias belajar melalui penggunaan media <i>seeds</i>
6	Peserta didik yang mengerjakan tugas individu
7	Peserta didik yang berani maju kedepan mempersentasikan hasil kerja individu
8	Peserta didik yang mempergunakan media <i>seeds</i> pada saat proses pembelajaran berlangsung
9	Peserta didik yang mengakjukan diri untuk menanggapi dan menambahkan jawaban
10	Peserta didik yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran

LAMPIRAN B

DATA HASIL PENELITIAN

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

DATA HASIL KEMAMPUAN AWAL *PRETEST* PESERTA DIDIK

DATA HASIL TES BELAJAR *POSTTEST* PESERTA DIDIK

DESKRIPSI HASIL RESPON PESERTA DIDIK

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

DAFTAR HADIR SISWA KELAS 1 SD INPRES JONGAYA

No	Nama Peserta Didik	L/P	Pertemuan			
			1	2	3	4
1	A. Muh.Rifqi Oetomo	L		✓	✓	
2	Abid Ahmad Fairuz	L		✓	✓	
3	Adelia Wahdania Badar	P		✓	✓	
4	Anugrah Putra Ibrahim	L		✓	✓	P
5	Evander Damai Putra	L	P	✓	✓	O
6	Faaizah Kirana Elysia	P		✓	✓	O
7	Faany Fauziah Anggareni	P	R	✓	✓	
8	Furqan Al Zahier	L		✓	✓	S
9	Hanifa Fidinillah Rahman	P	E	✓	✓	
10	Hasraf Zahirul Ubaid	L		✓	✓	T
11	M. Ali Sya'ban	L	T	✓	✓	
12	Muh. Aqsa	L		✓	✓	T
13	Muh. Sahir Ali	L	E	✓	✓	
14	Muh. Abi Saputra	L		✓	✓	E
15	Nadya Wasilah	P	S	✓	✓	
16	Nur Airin Khumairah	P		✓	✓	S
17	Nur Asifa	P	T	✓	✓	
18	Nur Azizah	P		✓	✓	T
19	Valensia Wulandari	P		✓	✓	
20	Zuhair Akil Akbar	L		✓	✓	

Keterangan :

✓ = Hadir

S = Sakit

A = Alfa

I = Izin

Jumlah peserta didik :

Laki-laki = 11

Perempuan = 9

Makassar, Juli 2022

Peneliti



Yeni Paris

105401108518

Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Penggunaan Media *Seeds* Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan (*Pretest*)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A. Muh.Rifqi Oetomo	60	Tidak Tuntas
2	Abid Ahmad Fairuz	30	Tidak Tuntas
3	Adelia Wahdania Badar	20	Tidak Tuntas
4	Anugrah Putra Ibrahim	50	Tidak Tuntas
5	Evander Damai Putra	40	Tidak Tuntas
6	Faaizah Kirana Elysia	20	Tidak Tuntas
7	Faany Fauziah Anggareni	10	Tidak Tuntas
8	Furqan Al Zahier	50	Tidak Tuntas
9	Hanifa Fidinillah Rahman	20	Tidak Tuntas
10	Hasraf Zahirul Ubaid	30	Tidak Tuntas
11	M. Ali Sya'ban	40	Tidak Tuntas
12	Muh. Aqsa	50	Tidak Tuntas
13	Muh. Sahir Ali	30	Tidak Tuntas
14	Muh. Abi Saputra	50	Tidak Tuntas
15	Nadya Wasilah	50	Tidak Tuntas
16	Nur Airin Khumairah	30	Tidak Tuntas
17	Nur Asifa	50	Tidak Tuntas
18	Nur Azizah	40	Tidak Tuntas
19	Valensia Wulandari	60	Tidak Tuntas
20	Zuhair Akil Akbar	50	Tidak Tuntas
Jumlah		780	
Rata-rata		39	
Kategori		Sangat Rendah	

**Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Penggunaan Media *Seeds*
Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan (*Posttest*)**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A. Muh.Rifqi Oetomo	80	Tuntas
2	Abid Ahmad Fairuz	70	Tidak Tuntas
3	Adelia Wahdania Badar	60	Tuntas
4	Anugrah Putra Ibrahim	80	Tidak Tuntas
5	Evander Damai Putra	80	Tidak Tuntas
6	Faaizah Kirana Elysia	70	Tuntas
7	Faany Fauziah Anggareni	60	Tuntas
8	Furqan Al Zahier	80	Tuntas
9	Hanifa Fidinillah Rahman	50	Tuntas
10	Hasraf Zahirul Ubaid	60	Tuntas
11	M. Ali Sya'ban	70	Tuntas
12	Muh. Aqsa	90	Tuntas
13	Muh. Sahir Ali	70	Tuntas
14	Muh. Abi Saputra	90	Tuntas
15	Nadya Wasilah	70	Tuntas
16	Nur Airin Khumairah	60	Tidak Tuntas
17	Nur Asifa	90	Tuntas
18	Nur Azizah	70	Tidak Tuntas
19	Valensia Wulandari	80	Tuntas
20	Zuhair Akif Akbar	90	Tidak Tuntas
Jumlah		1470	
Rata-rata		73	
Kategori		Tinggi	

**Angket Respon Siswa Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Matematika
dengan Menerapkan Media *Seeds***

Sekolah : SD Inpres Jongaya

Nama :

Kelas : 1

B. PETUNJUK

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.

No	Uraian	Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>		
2	Apakah anda dapat menerima penjelasan dengan baik pada saat pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>		
3	Apakah anda termotivasi belajar matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>		
4	Apakah anda senang jika di terapkan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>		
5	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah diterapkan media <i>seeds</i>		

Deskripsi Hasil Respon Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Media *Seeds* Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan

No	Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>	17	3	85	15
2	Apakah anda dapat menerima penjelasan dengan baik pada saat pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>	15	5	75	25
3	Apakah anda termotivasi belajar matematika dengan menggunakan media <i>seeds</i>	18	2	90	10
4	Apakah anda senang jika di terapkan pembelajaran dengan menggunakan media <i>seeds</i>	19	1	95	5
5	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah diterapkan media <i>seeds</i>	18	2	90	10
Jumlah				435	65
Rata-rata				87	13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Petunjuk Pengisian:

Apabila hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamat memberikan kode/cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kategori Aktivitas Siswa

1. Peserta didik yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Peserta didik yang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Peserta didik yang menjawab pertanyaan dari pendidik maupun dari temannya.
4. Peserta didik yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Peserta didik yang antusias belajar melalui penggunaan media *seeds*.
6. Peserta didik yang mengerjakan tugas individu.

7. Peserta didik yang berani maju kedepan mempersentasikan hasil kerja individu.
8. Peserta didik yang mempergunakan media seeds pada saat proses pembelajaran berlangsung.
9. Peserta didik yang mengakjukan diri untuk menanggapi dan menambahkan jawaban.
10. Peserta didik yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran.



**Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Matematika Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Melalui
Penggunaan Media Seeds**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan				Rata-rata	Persentase rata-rata (%)
		I	II	III	IV		
1	Peserta didik yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung		20	20		20	100
2	Peserta didik yang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung		17	19		18	90
3	Peserta didik yang menjawab pertanyaan dari pendidik maupun dari temannya		15	18		16	80
4	Peserta didik yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung			5		4	20
5	Peserta didik yang antusias belajar melalui penggunaan media seeds		15	20		17	85
6	Peserta didik yang mengerjakan tugas individu		20	20		20	100
7	Peserta didik yang berani maju kedepan mempersentasikan hasil kerja individu		4	8		6	30
8	Peserta didik yang mempergunakan media seeds pada saat proses pembelajaran berlangsung		20	20		20	100
9	Peserta didik yang mengakjukan diri untuk menanggapi dan menambahkan jawaban		7	9		8	40
10	Peserta didik yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran		1	2		1	5
Rata-rata						130	650



HASIL ANALISIS NILAI *PRETEST* DAN *POSSTEST*

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS PESERTA DIDIK

HASIL ANALISIS NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST*

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)
1	60	80
2	30	70
3	20	60
4	50	80
5	40	80
6	20	70
7	10	60
8	50	80
9	20	50
10	30	60
11	40	70
12	50	90
13	30	70
14	50	90
15	50	70
16	30	60
17	50	90
18	40	70
19	50	80
20	60	90

**HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN DUA
BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SEEDS**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan				Rata-rata	Persentase rata-rata (%)
		I	II	III	IV		
1	Peserta didik yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung		20	20		20	100
2	Peserta didik yang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung		17	19	P	18	90
3	Peserta didik yang menjawab pertanyaan dari pendidik maupun dari temannya		15	18	S	16	80
4	Peserta didik yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	P			T	4	20
5	Peserta didik yang antusias belajar melalui penggunaan media seeds	R			E		
6	Peserta didik yang mengerjakan tugas individu	E	15	20	S	17	85
7	Peserta didik yang berani maju kedepan mempersentasikan hasil kerja individu	T	20	20	T	20	100
8	Peserta didik yang mempergunakan media seeds pada saat proses pembelajaran berlangsung	S					
9	Peserta didik yang mengakjukan diri untuk menanggapi dan menambahkan jawaban	T	4	8		6	30
10	Peserta didik yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran		20	20		20	100
			7	9		8	40
			1	2		1	5
Rata-rata						130	650

Mengukur persentase keberhasilan aktivitas peserta didik

$$\text{Keberhasilan aktivitas peserta didik} = \frac{\text{Jumlah rata-rata persentase}}{\text{Jumlah aspek aktivitas}}$$

$$= \frac{650}{10}$$

$$= 65$$



	Statistic	Statistic			Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	
		c	Statistic	Statistic					
Pratest	20	50,00	10,00	60,00	780,00	39,0000	3,2363	14,473	209,47
							1	21	4
Posttest	20	40,00	50,00	90,00	1470,00	73,5000	2,6432	11,821	139,73
							6	03	7
Valid N (listwise)	20								

Descriptives

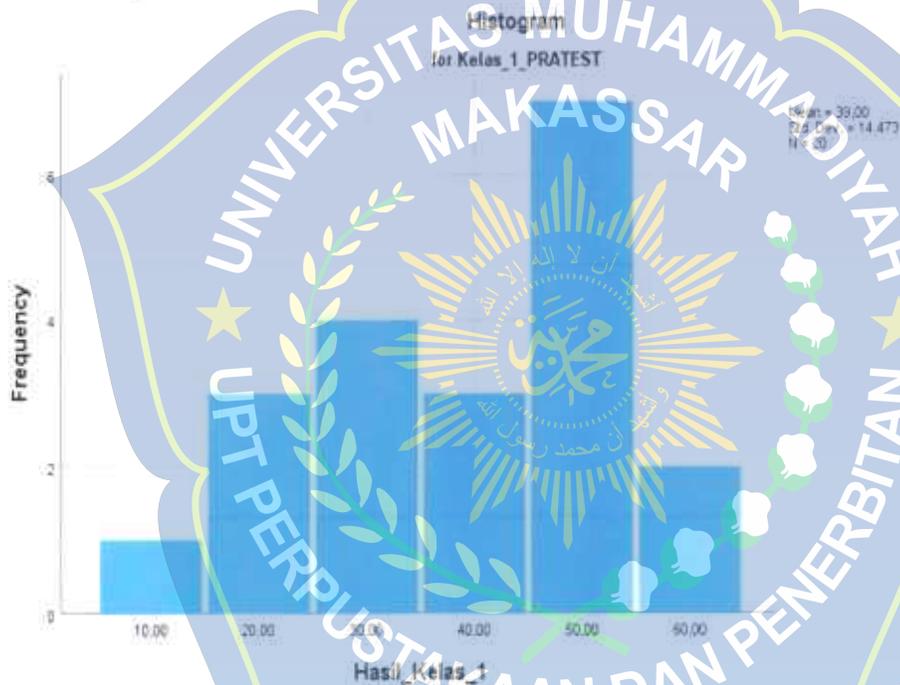
Kelas	Statistic	Std. Error			
Hasil_Kelas_1	1,00	Mean	39,0000	3,23631	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32,2263	
			Upper Bound	45,7737	
		5% Trimmed Mean		39,4444	
		Median		40,0000	
		Variance		209,474	
		Std. Deviation		14,47321	
		Minimum		10,00	
		Maximum		60,00	
		Range		50,00	
		Interquartile Range		20,00	
		Skewness		-,387	,512
		Kurtosis		-,879	,992
	2,00	Mean	73,5000	2,64326	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67,9676	
			Upper Bound	79,0324	
		5% Trimmed Mean		73,8889	
		Median		70,0000	
		Variance		139,737	
		Std. Deviation		11,82103	
		Minimum		50,00	
		Maximum		90,00	
		Range		40,00	
		Interquartile Range		17,50	

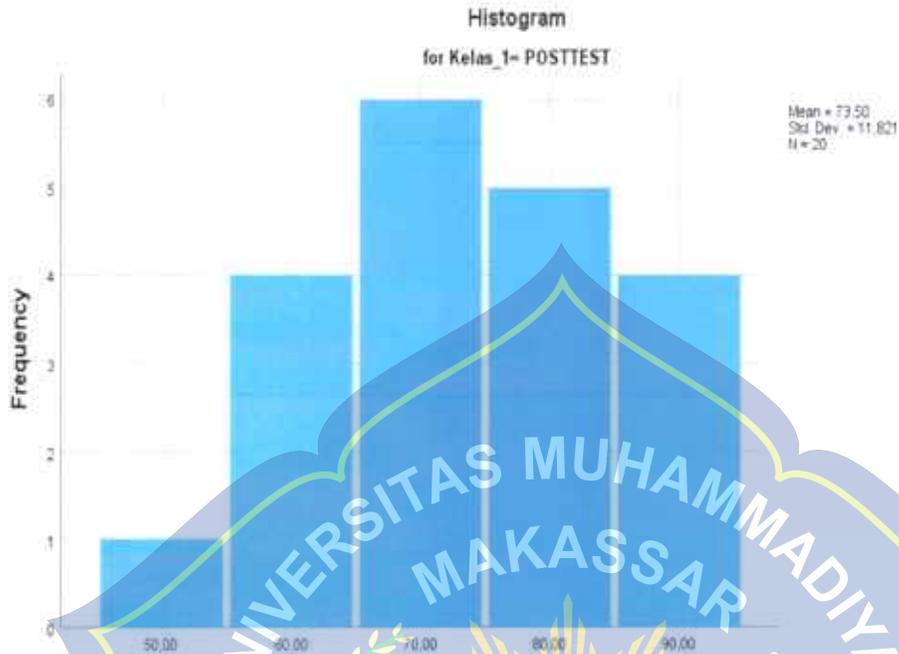
Skewness	-.132	.512
Kurtosis	-.786	.992

Tests of Normality

	Kelas_1	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil_Kelas_	pratest	.226	20	.008	.916	20	.083
1	posttest	.166	20	.148	.918	20	.090

a. Lilliefors Significance Correction





Hasil_Kelas_1

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Kelas_1	Based on Mean	1,222	1	38	,276
	Based on Median	1,072	1	38	,307
	Based on Median and with adjusted df	1,072	1	37,995	,307
	Based on trimmed mean	1,071	1	38	,307

ANOVA

Hasil_Kelas_1	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11902,500	1	11902.500	68,168	,000
Within Groups	6635,000	38	174.605		
Total	18537,500	39			

Group Statistics

	Kelas_1	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Kelas_1	Pratest	20	39,0000	14,47321	3,23631
	posttest	20	73,5000	11,82103	2,64326

Independent Samples Test

Levene's Test
for Equality of
Variances

t-test for Equality of Means

95% Confidence

Mean Std. Error
Interval of the
Difference

		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil_Kelas_1	Equal variances assumed	1,222	,276	-8,256	38	,000	-34,50000	4,17858	42,959	26,040
	Equal variances not assumed			-8,256	36,543	,000	-34,50000	4,17858	42,970	26,029

HASIL BELAJAR SISWA

➤ Nilai Terendah Pretest

TES PRETEST

Nama siswa : HOVI $\frac{1}{10} \times 100 = 10$

Kelas : 1

Kerjakanlah tugas di bawah ini dengan tepat!

1. Berapakah jumlah buah jeruk dibawah

Jawaban: 10

2. Berapakah jumlah apel di atas?

Jawaban: 10

3. Di dalam kandang pak Budi ada 17 ekor ayam kemudian pak Budi membeli lagi 13 ekor ayam jumlah ayam pak Budi sekarang ada 30 ekor ayam

4. $25 + 20 =$ berapakah jumlah bilangan di samping?

Jawaban: 45

5. Ali punya 20 kelereng dan Deni punya 15 kelereng jumlah kelereng Ali dan Deni adalah 35

Jawaban: 35

➤ Nilai Tertinggi Post Test

TES POSTTEST

$$\frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Nama siswa : M. Adnan Ben

Kelas : 1

Kerjakanlah tugas di bawah ini dengan tepat!

1. Bayu membeli 12 jeruk lalu membeli lagi 10 jeruk berapakah jumlah semua jeruk yang dibeli Bayu?

Jawaban: 22 ✓

2. Bapak Harizah memiliki ayam sebanyak 14 ekor dan 18 ekor itik yang dimilikinya. Berapakah jumlah hewan ternak yang dimiliki pak Harizah?

Jawaban: 32 ✓

3. Di rumah pak Agus mempunyai 18 buah mangga kemudian pa agus membeli lagi 10 buah mangga. Berapakah jumlah buah mangga yang di miliki pak agus di rumah?

Jawaban: 28 ✓

Berapakah jumlah apel di atas?

Jawaban: 34 ✓



Berapakah jumlah strawben di atas?

Jawaban: 34 ✓



DOKUMENTASI

Gambar : 1. Pemberian *pretest*

Gambar : 2. Pelaksanaan pembelajaran



Gambar : 3.4 Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Media *Seeds* pada materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan



Gambar : 5. Penugasan *Postter*

LAMPIRAN E

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PERSURATAN



FAKULTAS PENDIDIKAN TINGGI (FPT) PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 1002/1-K/PTA.4-1/VI/2022
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Rektor LPTM Unismuh Makassar
Di
Makassar

Ajal kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu

adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar mengenai permohonan izin mahasiswa untuk melaksanakan penelitian

Nama : VENI RAHMATI
Stambuk : 10540108511
Pendidikan (Studi) : Pendidikan Geografi
Tempat Tanggal Lahir : Padang Subang, 15 Desember 2002

Adapun yang kami ajukan akan melaksanakan penelitian di lokasi penelitian pada
dengan judul "Efektivitas pembelajaran model pembelajaran
penjajahan pada fongon" dengan tujuan penelitian untuk mengetahui
keefektifan fongon

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan mohon maaf apabila terdapat
kekurangan/pengantar

Yogyakarta, 15 Juni 2022
Hormat kami sampaikan,
Wabro

Makassar, 15 Juni 2022

Dengan



Enik Akli, M.Pd, Ph.D.
NIP. 800 934





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
J. Suku Alakatta No. 239 Tjale, 90971, P.O. Box 1280/90900 Makassar 90221 E-mail: lp3m@umh.ac.id



Nomor 2164/05/C.4-VIII/VU40/2022
Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal Permohonan Izin Penelitian

18 Dzulqadha 1443 H
17 June 2022 M

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar No. 10207/FKI/UGM/VI/1443/2022 tanggal 16 Juni 2022 menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama YESTY PARIS
No. Sumbuk 10540 1108518

Fakultas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan Mahasiswa

Permaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

"Efektivitas Penggunaan Media Sosial Pada Materi Operasi Penjumlahan Dan Bilangan dalam Pembelajaran Matematika Pada Peserta Didik Kelas I SD Inpres Jongaya"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Juni 2022 s.d. 21 Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut mohon izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasannya ucapkanlah *in alhamdulillah* khusran katerrina.

in alhamdulillah

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NPM 401 7716



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Pemuda Yari No 2 Makassar 90111
Telp: 424111 - 3815867 Fax: 424111 - 3815867
Email: bidanghubbabakeshangpol@makassar.go.id Home Page: <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 21 Juni 2022

Kepada

YB. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 070/14.04-WBKBP/VI/2022

Dasar:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Pengimbangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Peraturan dan Susunan Perangkat Kerja Kota Makassar dan Pembagian Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8

Mempertalikan

Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 3485/5.01/PTSP/2022 Tanggal 20 Juni 2022 perihal izin penelitian

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan izin Penelitian kepada:

Nama: **YENI PARUS**
 NIM / Jurusan: **105401306518 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Pekerjaan: **Mahasiswa (S1) / UNISMUH**
 Tanggal pelaksanaan: **21 Juni s.d 21 Agustus 2022**
 Jenis Penelitian: **Simpul**
 Alamat: **Jl. Sri Alauddin No 259 Makassar**
 Judul: **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SEEDS PADA MATERI DERAS PENJUMLAHAN DUA BILANGAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 SD INPRES BONGAYA**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar dipinjam sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghubbabakeshangpol@makassar.go.id.

WALIKOTA MAKASSAR
 MELALUI BADAN KESBANGPOL
 u.b
 SEKRETARIS



DR. HARI, S.P., S.H., M.H., M.Si
 Pangkat : Pembina Tingkat I/IV b
 NIP : 197306071993111001

- Tembusan :**
1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel, di Makassar
 3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan)
 4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar
 5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
 7. Arsip



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrak No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkajene
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website: <http://www.makassar.go.id> email: dnaskotamako@gmail.com



IZIN PENELITIAN
NOMOR: 070/0324/K/Umkept/2022

Dasar

Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor: 070/1388-II/BPKB/VI/2022 Tanggal 21 Juni 2022
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Kepada

Nama: **YENI FARIS**
NIM / Jurusan: **10540117013/PSIK**
Pekerjaan: **Mahasiswa (S1)**
Alamat: **Jl. Sri Alauddin No. 259, Makassar**

Untuk

Mengadakan Penelitian di UPT SPF SD Inpres Jongaya Kota Makassar
dalam rangka Penyelidikan Skripsi pada UNISMU Makassar
Makassar dengan judul penelitian:

*** EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SEEDS PADA MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN DUA BILANGAN DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS-1
SD INPRES JONGAYA ***

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 24 Juni 2022

An. KEPALA DINAS
Sekretaris

ud
NABUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



HARTAWATI, S.Sos., M.M

Pangkat: Pembina
NIP: 19650303 199303 2 007



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Hassanudin No. 201 Makassar
Telp. 0411-8511000
Faksimili 0411-8511001
www.muhammadiyah.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: YENI PARIS
NIM: 105401108511
Jurusan: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian: Efektivitas Penggunaan Media Sederhana Pada Materi Operasi Perbandingan Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Pada Peserta Didik Kelas I SD Inpres Jongaya.
Pembimbing: 1. Dr. A. Husnita, M.Pd
2. Arstianawati, R. S. Pd

Hari/Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
28/07/20	Revisi	[Signature]
29/07/20	Revisi	[Signature]
3/8/22	Hasil revisi telah dianalisis dan sebaiknya langsung	[Signature]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Salek-Palemba No. 127 Makassar
Telp. (0411) 8427400-2 (Pusat)
Faksimil. 842740000
Web. www.uin-makassar.ac.id



Hani belji sri
Sugra skripin
Sugra

Handwritten signature

Handwritten signature

6/7/2022



Catatan:
Mahasiswa dapat mengajukan skripsi jika telah meluluskan pembimbingan maksimal
3 (tiga) kali dan skripsi telah diberikan status pembimbing.

Makassar, Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 201 Makassar
 Telp. (0411) 460012/460113 (Pusat)
 Email: kg@umh.ac.id
 Web: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: **YENI PARIS**
 NIM: **105401108518**
 Jurusan: **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Judul Penelitian: **Efektivitas Penggunaan Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Jongaya.**
 Pembimbing: **1. Dr. A. Husniati, M.Pd
 2. Kristinanti, M.Pd, M.Ed**

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin/20-7-2012	- perbaiki abstrak - perbaiki daftar isi - perbaiki bab I - perbaiki bab II	[Signature]
2	Senin/1-8-2012	- perbaiki Abstrak - perbaiki daftar isi - perbaiki tabel bab II - perbaiki bab II	[Signature]
3	Senin/5-8-2012	- perbaiki Abstrak - lebih menarik hasil belajar siswa masukkan dilampiran - perbaiki daftar isi - perbaiki bab II	[Signature]
4	Senin/10-8-2012	- Daftar pustaka sesuaikan dengan Abjad - perbaiki bab IV	[Signature]
5	Kamis/11-8-2012	Ace (pelajari on stamp)	[Signature]





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Syekh. Abdurrahman No. 229 Makassar
Telp. (0411) 4911100-1111111
Email: lib@umh.ac.id
Web: www.lib.umh.ac.id



Catatan:
Mahasiswa dapat mengajukan skripsi, tesis, dan disertasi pembimbing minimal
5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui dalam pembimbing.

Makassar, Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa
 Judul Penelitian

Yeni Purca
 Efektivitas Penggunaan Kredit Seeds Pada Waktu Operasi Penanaman Dius. Bilangan dalam Keseluruhan Monevnya Pada Persema di KAS I SD. Negeri Jonggru

NIM 10540

1005129

Tanggal Ujian Proposal
 Tanggal Pelaksanaan Penelitian

05 April 2022
 11 Juli 2022

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	Senin, 04 Juli 2022	Penyusunan Jurnal Inti	
2	Selasa, 05 Juli 2022	Observasi	
3	Rabu, 06 Juli 2022	Pemberian Pretest	
4	Kamis, 07 Juli 2022	Pengamatan dan Observasi	
5	Jumat, 08 Juli 2022	Penyusunan Post-Test	
6	Sabtu, 09 Juli 2022	Pemberian Angket	

Ketua Prodi PGSD

[Signature]
 Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913

Kemala Sekeloa
[Signature]
 Farida
 NIM. 1005129032006



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 865972, 881581, Fax. (0411) 865288

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Yeni Paris
NIM : 105401108928
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	8%	25%
3	Bab 3	6%	10%
4	Bab 4	8%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT-Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperluanya.

Makassar, 12 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursmah, S.F.Am, M.P.
NBM: 964591

RIWAYAT HIDUP



YENI PARIS. Lahir di Padang Sappa Kab. Luwu pada tanggal 17 Juni 2000, dari pasangan Ayahanda Paris dan Ibunda Agus. Anak ke tiga dari empat bersaudara. Penulis mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita

Padang Sappa pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 57 Padang Sappa dan tamat pada tahun 2012, tamat SMPN 1 Bua Ponrang pada tahun 2015, dan tamat di SMAN 4 Luwu pada tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018), penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Seeds Pada Materi Operasi Penjumlahan Dua Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Jongaya.